

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan GDP, tingkat bunga risiko, pertumbuhan ekspor, pertumbuhan kredit, dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL). Studi pada bank umum di Indonesia selama periode 2010 – 2014. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data bulanan dari Januari 2010 sampai Desember 2014 yang diambil dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan GDP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, tingkat suku bunga dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL, pertumbuhan ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPL. Pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model sebesar 40,8%, sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Kata kunci: **Pertumbuhan GDP, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekspor, pertumbuhan kredit, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Non Performing Loan* (NPL)**